

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Tuberculosis Report. Jenewa; 2021.
2. Hari TBC Sedunia (HTBS) - TBC Indonesia [Internet]. TBC Indonesia Diakses pada 2 Maret 2022. Dapat diakses di <https://htbs.tbindonesia.or.id/>
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
5. Karminiasih NLP, Putra IWGAE, Duarsa DP, Rai IBN, Karmaya NM. Faktor Risiko Kekambuhan Pasien TB Paru di Kota Denpasar: Studi Kasus Kontrol. Public Health and Preventive Medicine Archive (serial online) 2016 (diakses 2 Maret 2022);4(1):(6 layar). Diunduh dari: https://web.archive.org/web/20200307000751id_/https://phpmajournal.org/index.php/phpma/article/viewFile/51/pdf
6. Córdoba C, Buriticá PA, Pacheco R, Mancilla A, Valderrama-Aguirre A, Bergonzoli G. Risk Factors Associated with Pulmonary Tuberculosis Relapses in Cali, Colombia. Biomedica (serial online). 2020 May (diakses 3 Maret 2022);40(Suppl 1):(11 layar). Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7449113/>
7. Destiany C, Zulkifli A, Thaha RM. Relationship Between Time Term of Diabetes Mellitus, Age, And History of Lung TB Contact on The Event of Lung TB in Diabetes Mellitus Patients. EAS J Parasitol Infect Dis (serial online). 2019 Aug (diakses 4 Maret 2022);1(5 layar). Diunduh dari https://www.easpublisher.com/media/articles/EASJPID_14_63-68.pdf
8. Ssekamatte P, Nakibuule M, Nabatanzi R, *et al.* Type 2 Diabetes Mellitus and Latent Tuberculosis Infection Moderately Influence Innate Lymphoid Cell Immune Responses in Uganda. Front Immunol (serial online). 2021 Aug (diakses 4 Maret 2022);12:(18 layar). Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8432960/>

9. Shu CC, Liao KM, Chen YC, *et al.* The burdens of tuberculosis on patients with malignancy: incidence, mortality and relapse. *Sci Rep* (serial online). 2019;9(11901):(11 layar). Diunduh dari: URL: <https://doi.org/10.1038/s41598-019-48395-8>
10. Ishaq, Nurjannah, Adamy A, dkk. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Kambuh (Relaps) di Kabupaten Pidie. *Jurnal Aceh Medika*. Apr 2022;6(1):1-18.
11. Zhafirah NS, Palupi LM. Peran Keluarga Sebagai Pengawas Menelan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien TB Paru Kambuh. *Poltekes Makassar*. 2020;11(1):65-69.
12. Harahap D. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Kambuh di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan (Skripsi). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; 2021.
13. Sari CY. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan Penderita TB di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2017. *Ensiklopedia of Journal*. Okt 2019;2(1):6-12.
14. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2020. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi; 2020.
15. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Temuan Tuberkulosis Fasilitas Kesehatan Tahun 2021. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi; 2021.
16. Naidoo K, Dookie N. Insights into Recurrent Tuberculosis: Relapse Versus Reinfection and Related Risk Factors. In: Kayembe JMN, editor. *Tuberculosis*. London: Intech Open; 2018.
17. Maghradze N, Jugheli L, Borrell S, *et al.* Classifying Recurrent Mycobacterium Tuberculosis Cases in Georgia Using MIRU-VNTR Typing. *PloSONE*. Sept 2019;14(10):1-9.
18. Hu Y, Pertines H, Liu Y, *et al.* Bedaquiline Kills Persistent Mycobacterium Tuberculosis with No Disease Relapse: An In Vivo Model of a Potential Cure. *J Antimicrob Chemother*. Feb 2019;74:1627-1633.
19. Damayanti DS, Susilawaty A, Maqfirah. Resiko kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. *Higiene*. Agustus 2018;4(2):121-130.

20. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kemenkes RI; 2021.
21. Bruguera S, Molina VI, Casas X, *et al.* Tuberculosis recurrences and predictive factors in a vulnerable population in Catalonia. PLoS One. 2020 Jan 15 (diakses pada 23 Mei 2022);15(1):e0227291. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6961944/>
22. Zong Z, Huo F, Shi J, *et al.* Relapse Versus Reinfection of Recurrent Tuberculosis Patients in a National Tuberculosis Specialized Hospital in Beijing, China. Front Microbiol. 2018 Aug 14 (diakses pada 23 Mei 2022);9:1858. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6102324/>
23. Jaya H, Mediarti D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tuberkulosis Paru Relaps Pada Pasien di Rumah Sakit Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2016. Jurnal Kesehatan Palembang. 2017 Jun;12(1):71-82.
24. Saputra MR, Herlina N. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas, Studi Literature Review. BSR. 2021 Aug;2(3):1772-1780.
25. Rao S, Rahim M, Iqbal K, Haroon F, Hasan Z. Impact of diabetes on mechanisms of immunity against Mycobacterium tuberculosis. J Pak Med Assoc. 2019 Jan (diakses pada 23 Mei 2022);69(1):94-98. Diunduh dari <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30623920/>
26. Baedowi A, Zulfian, Rusmini H, Prasetya T. Hubungan Jumlah Viral Load dengan Kejadian TBC Pada Pasien HIV/AIDS yang Mendapatkan Terapi ARV. ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan. 2020 Mei;1(3):233-240.
27. Rosser A, Richardson M, Wiselka MJ, *et al.* A nested case-control study of predictors for tuberculosis recurrence in a large UK Centre. BMC Infect Dis. 2018 Feb 27(diakses pada 23 Mei 2022);18(1):94. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5830048/>

28. Hamzah NH. Hubungan Antara Riwayat Merokok dan Lama Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru di BBKPM Makassar Tahun 2016-2017 (Skripsi). Makassar: FK Universitas Muhammadiyah Makasar; 2018.
29. Mangngi Mp. Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian TB Paru di Puskesmas Naibonat Tahun 2018 (KTI). Kupang: Poltekes Kemenkes Kupang; 2019.
30. Siburian YS, Parhusip MBE, Shinta HE. Faktor Penyebab Tuberkulosis Kasus Kambuh di Puskesmas Kota Palangka Raya Tahun 2014 Sampai Tahun 2017. Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya. 2022;7(1):774-781.
31. Amin Z, Bahar A. Tuberkulosis Paru. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, dkk, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke-6. Jakarta: Internal Publishing; 2014.
32. Uyainah AZN, Kurniawan H, Asrizal FW, editor. Modul PPM TB. Perhimpunan Respirologi dan Penyakit Kritis Indonesia; 2017.
33. Sianturi, R. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan TB Paru (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Malang;2013.
34. Sunarmi, Kurniawaty. Hubungan Karakteristik Pasien TB Paru dengan Kejadian Tuberkulosis. Jurnal Aisyiyah Medika. 2022 Agustus;7(2):182-187.
35. Saraswati F, Murfat Z, Rasfayanah, dkk. Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru Yang Relaps Di RS Ibnu Sina Makassar. Fakumi Medical Journal. 2022 Mei (diakses pada 27 November 2022);2(5):334-343. Diunduh dari <http://103.133.36.76/index.php/fmj/article/view/8/7>
36. Rahmi A, Roslina A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Pada Penderita Tuberkulosis Paru Kambuh di Rumah Sakit Khusus Paru Medan. Jurnal Ilmiah Simantek. 2021 November;5(4):28-34.
37. Nailape A. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Tuberkulosis Paru Kambuh di Wilayah Kerja Puskesmas Batutua – Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019 (KTI). Kupang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang;2019.
38. Artada, IK. Hubungan Kualitas Fisik Lingkungan Rumah dengan Kasus Penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2022 (Tesis). Denpasar: Poltekkes Kemenkes;2022.

39. Sari DK, Mega JY, Harahap J. Nutrition Status Related to Clinical Improvement in AFB-Positive Pulmonary Tuberculosis Patients in Primary Health Centres in Medan, Indonesia. *J Med Sci*. 2019 May 28;7(10):1621-1627.
40. Cáceres G, Calderon R, Ugarte-Gil C. Tuberculosis and comorbidities: treatment challenges in patients with comorbid diabetes mellitus and depression. *Ther Adv Infect Dis*. 2022 May 20;9:20499361221095831.
41. Azizah AN, Nilapsari R, Rachman HS. Hubungan Pengawasan Minum Obat, Ketaatan Minum Obat, dan Paparan Ulang Dengan Angka Kejadian Tuberkulosis Kambuh pada Anak di RSUD Al-Ihsan Bandung. *Prosiding Kedokteran*. 2020 Feb;6(1):340-343.
42. Wardhani RAK. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Kepatuhan Minum OAT Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Mangunjaya Kabupaten Bekasi Tahun 2022 (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah;2022.
43. Mientarini EI, Sudarmanto Y, Hasan M. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Fase Lanjutan di Kecamatan Umbulsari Jember. 2018 Maret;14(1):11-18.
44. Julia Rieztamayanda Putri, Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kekambuhan Pada Pasien TB Paru di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru (Diploma thesis). Riau: Poltekkes Kemenkes; 2017.
45. Alhamda S. Buku Ajar Sosiologi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish; 2014.
46. Yunita E, Azzahri LM, Afrinis N. Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Motivasi Keluarga dengan Kekambuhan Penderita TB Paru di Paru Center Aulia Hospital Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2020 Des;1(4):14-23.
47. Perdana RA, Sukarni, Herman. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Relaps (Kambuh) di RSUD Dokter Soedarso Kota Pontianak. *Jurnal ProNers*. 2021;6(2):1-8.